

L A P O R A N  
P E N E L I T I A N



Absensi Qr Code Berbasis E-Confirmation (Bot Telegram) Dan E-Notification Dengan Teknologi Google Access

Disusun oleh:

Ketua Tim : M. Fadhilur Rahman, M.Kom

NIDN. 072184904

Anggota : Moh. Ainol Yakin, S.Kom,M.Kom

NIDN/NIM. 0708128702

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)  
Universitas Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo  
Tahun 2019



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
e: [lp3m@unuja.ac.id](mailto:lp3m@unuja.ac.id)  
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

## SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 072184904  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

Nama : M. Fadhilur Rahman, M.Kom  
NIDN : 0718018702  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid  
Prodi : Teknik Informasi  
Fakultas : Teknik

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul **“Absensi Qr Code Berbasis E-Confirmation (Bot Telegram) Dan E-Notification Dengan Teknologi Google Access”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 01 Maret 2019

Kepala LP3M,

  
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN. 212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2019

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian  
Universitas Nurul Jadid Tahun 2019

N O	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	07081287 02	Moh. Ainol Yakin, S.Kom,M.Kom	FT	IF

Paiton, 15 Maret 2019

Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 21230987

## HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Absensi Qr Code Berbasis E-Confirmation (Bot Telegram) Dan E-Notification Dengan Teknologi Google Access
2	Ketua Tim	:	M. Fadhilur Rahman, M.Kom
	a. NIDN	:	072184904
	b. Program Studi	:	Teknologi Informasi
	c. Alamat Email	:	<i>Fadhilurrahman88@gmail.com</i>
3	Anggota 1	:	M. Fadhilur Rahman, M.Kom
	a. NIDN / NIM	:	S.Kom,M.Kom
	b. Program Studi	:	Teknik Informatika
4	Lokasi Mitra (jika ada)	:	
	a. Kabupaten	:	
	b. Provinsi	:	
5	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal
			b. ....
			c. ....

Probolinggo, 25 Desember 2019

Mengetahui,  
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

**M. Fadhilur Rahman**  
NIDN. 072184904

## Absensi Qr Code Berbasis E-Confirmation (Bot Telegram) Dan E-Notification Dengan Teknologi Google Access

**Abstrak.** Absensi dalam pendidikan sangat penting untuk mengetahui kehadiran dan ketidakhadiran baik itu guru dan siswa dan sebagai tolok ukur kedisiplinan guru dan murid. Absensi QR code merupakan ide kreatif untuk ramah lingkungan atau paperless, dimana teknologi tersebut berbasis e-Notification dan e-Confirmation yang pemberituannya real time dan menggunakan teknologi yang sedang naik daun yaitu bot telegram. Bukan itu saja, penerapan Google access seperti Google form yang digunakan inputan data absensi dan Google Spread Sheet sebagai penyimpan data atau database, pelaporannya mudah untuk dikelola lagi, karena pada dasarnya Google Spread Sheet atau Excel cuman online, tentunya keuntungannya dari penggunaan tersebut adalah free atau tanpa biaya hanya bermodalkan email dari Google, tidak usah beli hosting dan domain. Sehingga proses kontroling dari pimpinan dapat terlaksana dengan baik, pihak pimpinan dapat mengetahui siswa, gurunya hadir dan tidak hadirnya, jam masuk kelas, materi yang disampaikan dan catatan harian secara real time. Dan target perencanaan pendidikan tercapai dengan maksimal.

Katakunci: e-confirmation, e-notification, google access, qr code

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kebajikan manusia yang esensial, kebutuhan masyarakat, dasar kehidupan baik dan tanda kebebasan. Pendidikan itu penting untuk integrasi entitas yang terpisah Bhardwaj, 2016). Hal tersebut menandai bahwa pendidikan esensial manusia yang menentukan kebijakan dalam semua sisi kehidupan manusia baik itu sosial, hukum, kebudayaan dan banyak lainnya. Pendidikan mengajarkan banyak mengajarkan tata krama, aturan dan peraturan hidup dan lain-lainnya. Serta pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk berinteraksi dengan perubahan zaman dan dapat mengangkat derajat manusia baik hubungan antara manusia ataupun dengan sang Khalik-nya. Dari itu semua pendidikan harus disampaikan dengan benar dan baik. Terdapat dua komponen pendidikan yang harus ada yaitu guru sebagai fasilitator, pengarah atau bahkan pemberi ilmu pada proses pendidikan. Dan siswa sebagai penerima ilmu, yang menjadi objek, sasaran transfer of knowledge (ilmu) oleh guru. Sistem pendidikan akademik Rumania menerapkan pendidikan yang berpusat pada siswa. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi kesadaran dan juga untuk menawarkan panduan, model implementasi aktual dari pendidikan berpusat pada siswa (Roşca, 2015). Akan tetapi hemat kami, kedua komponen tersebut baik guru dan murid saling membutuhkan, guru sebagai penggerak kehidupan pendidikan di kelas dan siswa sebagai objek yang harus aktif dalam proses menjadi jati diri atau ilmu dari guru. Dalam proses pendidikan adalah diharapkan bahwa peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk mereka memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter dan keterampilan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pembentukan karakter atau Pikiran atau kepribadian sebagai salah satu tujuan pendidikan sangat penting dan bahkan yang paling penting karena terkait dengan output dari siswa (Sudarsana, 2016). Akan tercapai jika antara guru dan murid dapat melaksanakan tugas masing masing komponen, contoh guru melakukan proses pembelajaran yang benar dimana sesuai dengan target rancangan pembelajaran dan memberikan tindakan-tindakan yang baik salah satunya adalah kedisiplinan. Siswa menyimak pembelajaran dengan seksama dan melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran salah satunya rajin dan giat belajar. Agar lebih efisien maka diperlukan Teknologi pendidikan, Teknologi pendidikan adalah sistematika dan proses terorganisir menerapkan teknologi modern untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Lazar, 2015). Maka dari itu, dibangun dan dirancang suatu sistem agar dapat mengontrol proses pembelajaran dari absensi, kegiatan pembelajaran yang secara real time dilaporkan ke pimpinan sekolah dengan judul 'sistem Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access'. Arah pengembangan aplikasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kerajinan siswa, dengan melakukan tindakan jika terdapat siswa yang tidak masuk dan diproses sebagaimana mestinya.

## **A. Penelitian Terkait**

Penelitian terkait pertama Al-Khalifa (Al- Khalifa, 2008) dimana sistem berbasis barcode untuk membantu tunanetra dan orang buta mengidentifikasi benda di lingkungan diperkenalkan. Sistem didasarkan pada ide penggunaan kode QR (barcode dua dimensi) yang ditempelkan sebuah objek dan dipindai menggunakan telepon kamera yang dilengkapi dengan perangkat lunak pembaca QR. Pembaca menerjemahkan kode batang ke URL dan mengarahkan browser ponsel ke ambil file audio dari Web yang berisi deskripsi verbal objek.

Penelitian terkait berikutnya oleh Qurotul Aini dkk (Aini, Rahardja, & Fatillah, 2018). Pemanfaatannya QRCode untuk absensi yang ada pada ruang Laboratorium, untuk memberikan penilaian kepada asisten lab atau Pensil (Penilaian Asisten Lab). Dimana akan terkoneksi dengan website pensil.raharja.ac.id. Program yang digunakan berbasis php native.

Penelitian terkait ketiga oleh Muhamat Al Satrio dkk (Satrio, Abdillah, & Syazili, 2017). Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, data siswa bisa disimpan dalam bentuk gambar QR Code yang akan ditempel / dilekatkan pada Kartu Identitas Mahasiswa (KTM). Kemudian proses kehadiran dilakukan melalui kehadiran aplikasi QR Code smartphone yang telah terpasang (dipasang) oleh semua dosen. Dan akhirnya, data dikirim untuk kehadiran informasi media Universitas Bina Darma melalui internet.

Pada ketiga penelitian terkait di atas memanfaatkan teknologi QRcode untuk mendapatkan saja, dari tempat tertentu, tanpa adanya pemberitahuan secara langsung, jadi proses kontrolnya tidak langsung terjadi, masih ada waktu selang. Sehingga kemungkinan terjadi manipulasi data yang dikirim. Jika dibandingkan dengan penelitian saat ini, tentunya lebih unggul aplikasi ini, karena sistem ini memanfaatkan bot telegram dalam mengirimkan data ke pimpinan dan secara real time, dan e-Notification untuk yang melakukan pengabsenan yang mana terkirim ke email dan juga secara real time. Dan memanfaatkan media Google Access, hanya bermodal email dan free (tidak usah membeli hosting dan domain). Google Access yang digunakan yaitu Google Form untuk media tempat absensinya dan Google Spreadsheet sebagai database (penyimpanan data). Dari penggunaan teknologi tersebut pemanggilan QR Code-nya yang berbasis android menggunakan MIT App Inventor. Dengan kombinasi teknologi tersebut terbetuklah aplikasi yang memberikan kemudahan dalam membantu pimpinan mengontrol guru dan siswanya.

## **B. Absensi**

Absensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) absensi adalah ketidakhadiran, akan tetapi kata absensi kebanyakan menjadi kehadiran dan ketidakhadiran. Jadi hemat kami tentang absensi adalah suatu pendataan tentang kehadiran atau ketidakhadiran. Jika dalam dunia akademik terdapat 4 yang tercantum dalam absensi tersebut, yaitu : masuk, sakit (s), ijin(i) dan alpa (a). Supaya absensi terkontrol dengan baik dan tepat maka dibuatlah aplikasi QR code, dengan tujuan memberikan kemudahan pada pihak sekolah mengetahui siswa yang tidak masuk dan cepat dan tepat sasaran dalam melakukan tindakan sesuai prosedur.

### **C. Qr Code**

Qr Code (quick response) (Ashford, 2010), sejenis barcode, merupakan terobosan di Amerika Serikat. Kode QR adalah barcode matriks yang dapat dibaca oleh ponsel pintar dan ponsel dengan kamera. Kadang-kadang disebut sebagai Kode 2d, kode batang 2d, atau kode seluler. Di kebanyakan ponsel harus mengunduh aplikasi gratis untuk membaca kode QR, meskipun beberapa ponsel sudah diprainstall. Kecanggihannya sederhana dan mudah jika dibandingkan dengan sistem ada finger print, yang itu masih menggunakan alat dan kurang fleksibel penggunaannya. Sistem kerjanya pada aplikasi absensi QRcode sebagai wadah url yang akan mengarahkan ke google form pada setiap kelas yang ter-koneksi dengan bot telegram.

### **D. e-Confirmation dan e-Notification**

e-Notification dan e-Confirmation dua hal yang memiliki sifat yang sama yaitu pemberitahuan dengan media elektronik, akan tetap memiliki arah yang berbeda. Jika e-Notification pemberitahuan untuk subjek atau yang melakukan inputan dari materi, mata pelajaran, jam pelajaran, catatan guru dan keterangan masuk dan tidak masuknya siswa, contoh ini ada pada guru, setelah melakukan absensi akan mendapatkan kiriman melalui guru, bahwasanya sudah absen telah diterima dan terdapat ucapan terima dari pihak sekolah. Pada e-Confirmation pemberitahuan bahwa guru sudah melakukan absensi guru, siswa dan pemberitahuan kegiatan belajar mengajar melalui media bot telegram. Proses e-Notification dan e-Confirmation bersifat real time, arti setiap terjadi input secara otomatis melakukan pemberitahuan.

### **E. Google Access**

Google Access merupakan istilah yang dibuat sendiri oleh peneliti, dengan tujuan mempermudah istilah yang digunakan. Google access media yang terdapat di Google dan penggunaannya free (bebas biaya) cukup berbekalkan email dari Gmail. Pemanfaatan Google-nya yang akan digunakan adalah Google form sebagai media inputan dan Google Spread Sheet sebagai database penyimpanan atau database. Jadi databasenya akan berubah MS Excel, sehingga memberikan kemudahan dalam pengelolaan data tersebut. Pengkodean terdapat di code-script pada bagian Google Spread Sheet, dari e-Notification, e-Confirmation dan koneksi antar Google Spread Sheet dengan bot telegram yang mencantumkan API token dari telegram.

### **F. MIT App Inventor**

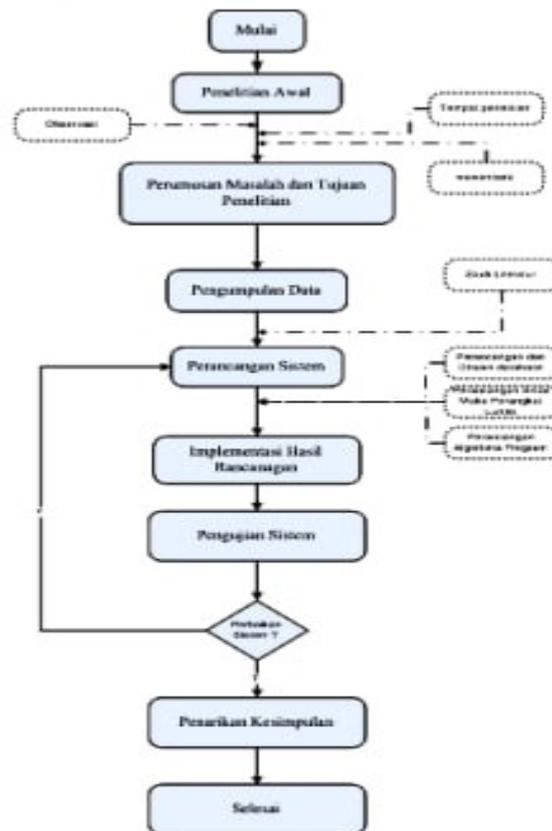
MIT App Inventor adalah bahasa blok visual, yang memungkinkan pemula dan non-programer untuk membuat aplikasi untuk ponsel dan tablet (Wolber, Abelson, & Friedman, 2015). Sistem pengkodean dengan cara drag and drop atau blok tinggal ditarik sesuai dengan keinginan tanpa mengetik. MIT APP Inventor untuk membuat pembaca QRcode yang dikirimkan dengan tujuannya menampilkan form absensinya.

## BAB II METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk membangun sistem Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access, sebagaimana pada Gambar 1.

### A. Penelitian Awal

Penelitian awal akan dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian di MA Nurul Qadim yang terletak desa Kalikajar Kulon kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo dengan wakil kepala sekolah yaitu bapak Yasin, dengan beliau akan melakukan wawancara dan observasi. Dari kedua kegiatan tersebut, wawancara telah dilakukan dan hasil wawancara tersebut ada beberapa temuan yang membuktikan bahwa sulitnya mengidentifikasi kedisiplinan guru dan murid, serta target yang sebelumnya direncanakan terkadang tidak maksimal. Maka aplikasi ini akan membantu dalam mengontrol murid dan guru.



Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

### B. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Kegiatan ini dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Dari hasil wawancara dan observasi pada penelitian awal, ada beberapa permasalahan yang harus diselesaikan dengan sistem yang terorganisir dengan baik dan terencana. Proses yang ada pada saat

ini absensi masih manual menggunakan kertas dan sulit mengetahui materi yang disampaikan, karena kebanyakan terdapat manipulasi data. Dan tidak dapat mengidentifikasi keterlambatan guru dan siswa, serta karena menggunakan kertas sehingga rawan rusak dan hilang serta masih harus kerja dua kali karena ada perpindahan dari kertas ke komputer. Tentunya dengan adanya sistem tersebut dapat memberikan kemudahan dalam kontrol absensi, keterlambatan, materi pembelajaran, keterangan kehadiran siswa dan catatan guru, hal-hal tersebut terkirim real time ke Pimpinan sekolah dengan teknologi bot telegram.

### **C. Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Pengumpulan data pada bagian ini merupakan tindak lanjut dari wawancara dan observasi pada penelitian awal, yang ditunjang dengan studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari dan memahami Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access, pengembangan sistem informasi, MIT App Inventor sebagai pembaca QR-code-nya, Google form untuk inputannya, Google Spread Sheet sebagai penyimpanan data atau databasenya dan menggunakan teknologi bot telegram sebagai pengiriman data secara real time.

### **D. Perancangan Sistem**

Proses perancangan Sistem dilakukan oleh ketua penelitian. Perancangan sistem yang dimaksud adalah perancangan sistem memahami Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access secara konseptual. Perancangan sistem yang dimaksud meliputi tiga aspek penting yaitu (1) perancangan database sebagai basis penambangan data; (2) perancangan antar muka perangkat lunak yang dibangun dan (3) perancangan algoritma program.

### **E. Implementasi Rancangan.**

Implementasi Rancangan dilakukan oleh ketua penelitian. Tahapan ini adalah membuat aplikasi tersebut dan pengkodean aplikasi pada Google Spread Sheet pada bagian script-code, yang sesuai dengan perancangan sistem. Sehingga terbangun sebuah aplikasi untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

### **F. Pengujian Sistem**

Ketua dan anggota penelitian melakukan kegiatan ini. Menguji aplikasi dengan cara uji coba sistem. Jika sesuai maka dilanjutkan jika tidak maka kembali perancangan sistem.

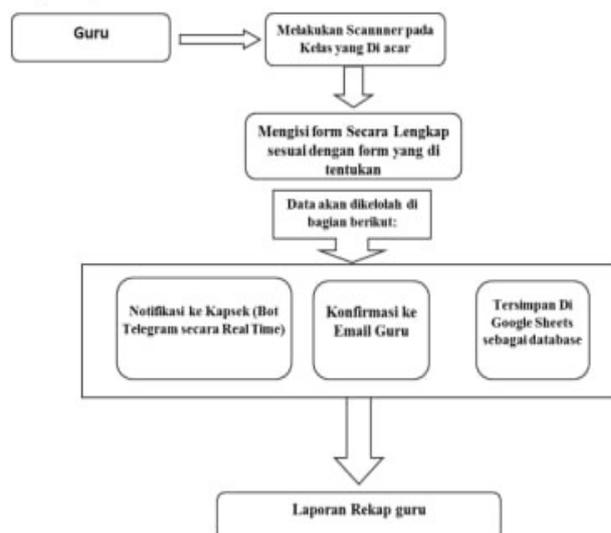
### **G. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh ketua dan anggota penelitian. Kesimpulan didapat dari aplikasi dan proses penelitian yang dilakukan dan tidak lanjut dari penelitian akan menjadi saran yang akan lebih dikembangkan lagi oleh penelitian.

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari penelitian ini adalah Absensi QR Code berbasis e-Confirmation (bot telegram) dan e-Notification dengan teknologi Google Access. Targetnya aplikasi yang menggunakan Android. Dalam android tersebut merupakan kombinasi dari Google form (sebagai form setiap kelasnya), Google Sheets (sebagai database dan memanfaatkan email untuk konfirmasi bahwanya guru tersebut sudah melakukan absensi), Bot Telegram (sebagai notifikasi yang pada kepala sekolah bahwasanya guru sudah melakukan absensi) dan Aplikasi Android menggunakan MIT App Inventor yang menerapkan sistem Qr Code-nya (sebagai scanner atau membaca Qr code-nya), semua tool di atas saling berintegrasi. Jika dibuat alur sistemnya seperti pada Gambar2.



Gambar 2. Alur Absensi QR Code berbasis e-Notification dan e-Confirmation

Alur tersebut sangat sederhana, sehingga memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan absensi. Rekapnya dihitung per jam atau setiap pergantian jam, untuk mendetailkan guru yang masuk pada setiap jamnya. Terlebih dahulu pasang atau install APK-nya, seperti Gambar 3.



Gambar 3. Instalasi APK Absensi QR Code

Hasil dari instalasi APK-nya berupa icon di smartphone android-nya, tinggal diklik kemudian dijalankan, seperti Gambar 4



Gambar 4. Hasil Install aplikasi Absensi QRCode

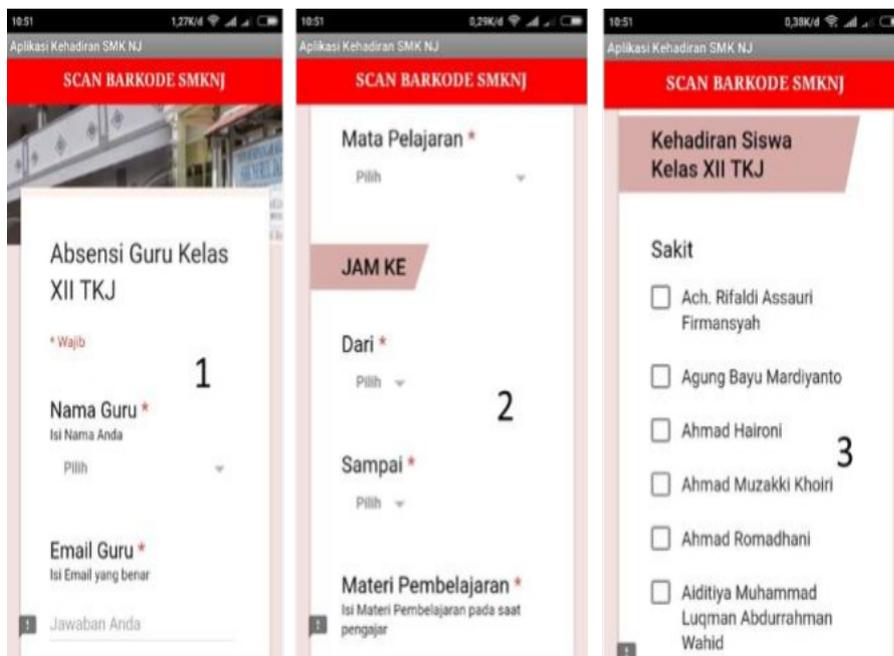
Logo di atas tidak permanen bisa diubah sesuai dengan logo sekolah yang membutuhkan aplikasi QR code ini, sekedar informasi, membuat aplikasi ini menggunakan MIT App Inventor, dimana harus online ketika pembuatannya. Hasil jika diklik Gambar 5.



Gambar 5. Aplikasi Absensi QR Code



Gambar 6. Contoh QRCode dengan aplikasi (Google Form)



Gambar 7. Tampilan setelah di QRCode dengan aplikasi (google Form)

Jika lingkaran di atas diklik maka akan jalan scanner kemudian diarahkan pada Qr-Code yang ada pada kelas, Gambar 6 contoh

QR Code yang ada pada kelas. QR code di atas akan ditempel pada setiap kelas, jadi ketika guru sebelum melakukan pembelajaran guru melakukan scanning dengan Aplikasi Absensi Qr code, dan akan tampil form yang sesuai dengan kelas yang dipindai. Hasilnya sebagai seperti pada Gambar 7.

Tampilan Gambar 7 sebenarnya memanjang ke bawah sesuai dengan urutannya, isian dari datanya dari nama, mata pelajaran sampai absensi siswa. Jadi aplikasi ini, ada

dua yang sudah tertangani yaitu absensi guru dan siswa. Jika sudah melakukan absensi maka guru akan dapat mendapat email konfirmasi seperti Gambar 8.



Gambar 8. E-konfirmasi guru



Gambar 9. E-Nofication real time ke pimpinan

Dan notifikasi ke pimpinan atau yang sebelumnya sudah terdaftar Chat ID-nya ke sistem seperti Gambar 9.

Laporan absensinya akan berbentuk excel tapi e-Excel atau google sheets. Hasilnya seperti Gambar 10.

1	Timestamp	Nama Guru	Email Guru	Mata Pelajaran	Dan Sampai	Materi Pembelajaran	Sakit
2	17/09/2018 13:24:34	Muhammad Hafidz, S. Pd	sielingshafidh@gmail.com	Matematika	6	7 Persamaan Bil. Berpangkat	
3	18/09/2018 10:14:16	Mujiburohman, S. Kom	mujiburohman6@gmail.com	c Perograman Dasar	1	4 PEROGRAMAN DASAR dan Karakter erta kebersihan	
4	22/09/2018 9:44:50	Fidri Prandono, S. Pd	pepenkipn@gmail.com	Faika	1	2 Latihan latihan	Ahmad Ridhony Hasan
5	22/09/2018 10:28:08	Zainul Anwar, S. Kom	zainulzula@gmail.com	Komputer & Jaringan Das	3	6 Konfigurasi Bios	
6	22/09/2018 14:51:01	Fathorus, M. Pd	fathorus20@gmail.com	PAI & Budi Pekerti	7	9 Keajaiban seorang Muslim terhadap Jenazah	
7	25/09/2018 9:24:57	Mujiburohman, S. Kom	mujiburohman6@gmail.com	c Perograman Dasar	1	4 HTML	
8	26/09/2018 12:35:35	Anul Mustafid, M. Pd	Anulmustafid44@gmail.com	c Seni Budaya (Ket. Agama	5	7 Pengertian Najis dan Pembagiannya	
9	08/10/2018 9:22:06	Saleh Bin Abdurrahman	salehbinmy@gmail.com	Muatan Lokal	1	2 Evaluasi jtb	
10	09/10/2018 11:28:35	Mujiburohman, S. Kom	mujiburohman6@gmail.com	c Perograman Dasar	1	4 Pengenalan PHP dan Variabel di PHP	
11	10/10/2018 10:57:14	Mujiburohman, S. Kom	mujiburohman6@gmail.com	c Perograman Dasar	3	4 Variabel di dalam PHP	
12	10/10/2018 13:33:52	Anul Mustafid, M. Pd	Anulmustafid44@gmail.com	c Seni Budaya (Ket. Agama	7	9 Evaluasi Hasil PTS	
13	11/10/2018 10:04:42	Aula Akbar Maulana	maula1503@gmail.com	Bahasa Inggris	1	2 Man idea and vocabulary exercise	Abdul Halim, Ahmad Ridhony Hasan, F
14	13/10/2018 10:20:42	Zainul Anwar, S. Kom	zainulzula@gmail.com	Komputer & Jaringan Das	3	6 Perrog Dasar	
15	14/10/2018 10:48:18	Ahmad Mukaromah, SE	Ahmadmukaromah@gmail.com	Sejarah Indonesia	3	4 Pengaruh budaya india	Muhammad Dzaky Syiq
16	14/10/2018 12:19:03	Zainul Anwar, S. Kom	zainulzula@gmail.com	Komputer & Jaringan Das	5	6 Perrog Dasar	Muhammad Dzaky Syiq
17	15/10/2018 9:37:29	Saleh Bin Abdurrahman	salehbinmy@gmail.com	Muatan Lokal	1	2 Menu layout	
18	18/10/2018 9:34:28	Aula Akbar Maulana	maula1503@gmail.com	Bahasa Inggris	1	2 Man idea	Habibul Karim
19	20/10/2018 9:30:53	Fidri Prandono, S. Pd	pepenkipn@gmail.com	Faika	1	2 Gerak	
20	20/10/2018 10:20:40	Zainul Anwar, S. Kom	zainulzula@gmail.com	Komputer & Jaringan Das	3	6 Perrog Web	
21	21/10/2018 10:01:36	Dani Abdillah, S. Pd	daniabdillah01@gmail.com	c Bahasa Indonesia	1	2 D' Topeng museum angkut	
22	21/10/2018 10:30:30	Ahmad Mukaromah, SE	Ahmadmukaromah@gmail.com	Sejarah Indonesia	3	4 Karakteristik jaman masa hofu-huiffo	

Gambar 10. Laporan Absensi via Google Sheets (online)

Proses rekap dikelola oleh bagian TU dan bendahara untuk menentukan gaji pada setiap guru dilihat dari jumlah masuk perjamnya. Bagi siswa yang kehadirannya di bawah 75% dilakukan oleh bagian BK untuk melakukan bimbingan agar lebih rajin dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan kemudahan bagi pihak guru melakukan absensi terdapat guru. Bagi sekolah dapat melacak kegiatan-kegiatan guru dalam kelas dari materi pembelajaran, rekapitulasi kehadiran guru dan kegiatan KBM di kelas. Kepala Sekolah dapat mengontrol kehadiran guru secara real time tanpa harus datang ke sekolah. Saran penelitian ini lebih dikembangkan lagi dengan menggunakan aplikasi android yang sudah GPS (Global Positioning System), agar tidak usah pengawasan dari petugas piket, akan tetapi hal seperti itu akan mengurangi SDM (sumber daya manusia) sehingga akan berdampak pada pengangguran, akan tetapi hal itu menjadi kebijakan sekolah terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Rahardja, U., & Fatillah, A. (2018). Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika*, 8(1), 47–56.
- Al-Khalifa, H. S. (2008). Utilizing QR code and mobile phones for blinds and visually impaired people. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 5105 LNCS, 1065–1069. [https://doi.org/10.1007/978-3-540-70540-6\\_159](https://doi.org/10.1007/978-3-540-70540-6_159)
- Ashford, R. (2010). QR codes and academic libraries: Reaching mobile users. George Fox University Libraries.
- Bhardwaj, A. (2016). Importance of Education in Human Life : a Holistic Approach. *International Journal of Science and Consciousness*, 2(2), 23–28.
- Lazar, S. (2015). The importance of educational technology in teaching. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 3(1).
- Roşca, R. D. (2015). IMPLEMENTATION MODEL OF THE STUDENT CENTRED EDUCATION IN A UNIVERSITY IN ROMANIA. 4(1), 99–104.
- Satrio, M. Al, Abdillah, L. A., & Syazili, A. (2017). Aplikasi Presensi Mahasiswa dengan Menggunakan QR Code Berbasis Android pada Universitas Bina Darma.
- Sudarsana, I. K. (2016). The Importance of Morals Teaching in Shaping the Students' characters in School. *DHARMA ACARYA FACULTY INTERNATIONAL SEMINAR*, 1, 306–315.
- Wolber, D., Abelson, H., & Friedman, M. (2015). Democratizing computing with app inventor. *GetMobile: Mobile Computing and Communications*, 18(4), 53–58.